

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Untuk mendapatkan hasil dari sebuah penelitian diperlukan beberapa tahap yang digunakan, salah satu diantaranya yang dapat digunakan adalah dengan cara melakukan pengumpulan data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media berupa formulir google (g-form) berdasarkan rancangan kuesioner yang telah disetujui untuk mengumpulkan data secara daring. Kuesiner formulir google ini kemudian disebarkan secara online kepada responden karena situasi pandemic Covid-19. Responden ini sebelumnya telah ditentukan secara acak menggunakan angka acak berdasarkan jumlah responden yang dibutuhkan. Kegiatan penyebaran dan pengumpulan data melalui formulir google ini dilakukan mulai tanggal 1 – 6 November 2021 hingga semua responden yang telah ditentukan sebelumnya telah mengisi *g-form* yang telah disediakan.

4.2 Tahap Pengolahan Data

Menurut Tika (2005: 63-75) yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan analisis data, kita harus melakukan pengolahan data terlebih dahulu. Beberapa langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh peneliti menempuh untuk mengolah data yang telah terkumpul, sebagai berikut:

1. Teknik Pemeriksaan Data

Teknik pemeriksaan data mengharuskan peneliti untuk melakukan sebuah klarifikasi, keterbacaan untuk mendapatkan sebuah konsistensi dari kelengkapan data yang terkumpul. Klarifikasi ini bertujuan untuk memberikan penjelasan terhadap sebuah data yang sudah terkumpul oleh peneliti apakah data yang telah terkumpul tersebut akan mampu digunakan untuk menciptakan sebuah masalah konseptual atau sebuah teknis untuk peneliti melakukan Analisa pada sebuah data.

2. Teknik Pembuatan Kode

Teknik pembuatan kode ini dilakukan untuk membuat perubahan data yang kemudian akan terbentuk dari huruf untuk menjadi sebuah bentuk dari angka dan juga bilangan.

3. Tahap Memasukkan Data (Tabulating)

Tahap memasukan data atau tabulating merupakan tahapan yang akan menggabarkan jawaban dari hasil jawaban responden dengan cara tertentu. Tabulasi ini juga akan dapat digunakan untuk menciptakan sebuah statistik deskriptif dengan berbagai macam variabel yang diteliti.

4.3 Hasil Penelitian.

4.3.1 Gambaran Umum Responden

Karakteristik responden dalam peneliti akan menguraikan dan menganalisis data-data yang diperoleh dari kuesioner/angket yang telah disebar kepada responden sebagai sumber data primer. Data yang diambil sesuai dengan jumlah

sampel 88 responden. Adapun karakteristik mengenai responden yang memberikan tanggapan-tanggapan terhadap kuesioner penelitian dapat dilihat dari jenis kelamin, usia, dan tahun angkatan pendidikan pada mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Garut. Adapun data yang terkumpul disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.1.
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	43	49%
Perempuan	45	51%
Total	88	100%

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.1, data responden menunjukkan bahwa dari 88 responden ada 43 orang atau 49% adalah responden laki-laki dan 45 orang atau 51% adalah responden perempuan. Data ini menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki dan perempuan yang ada pada sampel cukup seimbang.

Tabel 4.2.
Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
18 Tahun	21	24%
19 Tahun	9	10%
20 Tahun	7	8%
21 Tahun	18	20%
22 Tahun	23	26%
23 Tahun	7	8%
24 Tahun	3	4%
Total	88	100%

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2021

Selanjutnya pada tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata responden menurut usia yang terbanyak adalah didominasi yang berusia 22 tahun sebanyak 23 orang atau sebesar 26%, usia 18 tahun sebanyak 21 orang atau sebesar 24% dan usia 21 tahun sebanyak 18 orang atau sebesar 20%. Untuk usia 19 tahun ada sebanyak 9 orang atau sebesar 10%, usia 20 tahun sebanyak 7 orang atau sebesar 8 %, usia 23 tahun ada sebanyak 7 orang atau sebesar 8% dan usia yang paling sedikit adalah usia 24 tahun sebanyak 3 orang atau sebesar 4%. Tidak ada perbedaan yang cukup mencolok dari jawaban responden, meskipun terdapat jumlah sampel usia yang tidak cukup berimbang.

Tabel 4.3.
Jumlah Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Frekuensi	Persentase (%)
2017	32	36%
2018	14	16%
2019	7	8%
2020	6	7%
2021	29	33%
Total	88	100%

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2021

Tabel 4.3 menampilkan data tentang tahun angkatan para responden. Data diatas menunjukkan bahwa dari total 88 responden terdiri dari 32 orang atau sebesar 36% dari angkatan 2017, 14 orang atau sebesar 16% dari angkatan 2018, 7 orang atau sebesar 8% dari angkatan 2019, 6 orang atau sebesar 7% dari angkatan 2020 dan sebanyak 29 orang atau sebesar 33% dari angkatan 2021. Data ini menunjukkan bahwa responden penelitian didominasi oleh mahasiswa angkatan 2017 sebesar

36% dan mahasiswa angkatan 2021 sebesar 33%. Jumlah responden telah disesuaikan dengan kebutuhan responden pada masing-masing angkatan.

4.3.2 Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas bertujuan untuk menunjukkan derajat ketepatan yaitu ketepatan antara data yang sesungguhnya pada objek dengan data yang dilaporkan. Instrumen dikatakan valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini telah dilakukan kepada 88 orang responden, yang bertujuan untuk menguji ketepatan instrumen yang terdiri dari 34 item pernyataan indikator variabel efektivitas komunikasi dan variabel sikap

Untuk menguji instrumen penelitian yang digunakan, maka peneliti melakukan uji validitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 24* dengan pertimbangan bahwa hasil pengolahan data menjadi lebih cepat dan lebih akurat. Sebuah instrument pernyataan dinyatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel. Adapun hasil analisis dari uji validitas instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut :

4.3.2.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Efektivitas Komunikasi (X)

Kuesioner atau angket variabel X terdiri dari 15 item pernyataan. Untuk N (sampel) 88 dengan taraf signifikan 5 %, maka nilai r tabel menurut Tabel III Nilai - Nilai r *Product Moment* adalah **0,207**. (Sugiyono, 2017: 143)

Adapun hasil perhitungan uji validitas instrumen penelitian variabel Efektivitas Komunikasi (X) dapat dilihat pada tabel 4.4:

Tabel 4.4
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Item Instrument Efektivitas Komunikasi

No Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Besaran Koefisien	Keterangan
Item 1	0.614	0.207	Valid
Item 2	0.501	0.207	Valid
Item 3	0.703	0.207	Valid
Item 4	0.467	0.207	Valid
Item 5	0.657	0.207	Valid
Item 6	0.471	0.207	Valid
Item 7	0.551	0.207	Valid
Item 8	-108	0.207	Tidak Valid
Item 9	0.420	0.207	Valid
Item 10	0.523	0.207	Valid
Item 11	0.318	0.207	Valid
Item 12	0.619	0.207	Valid
Item 13	0.685	0.207	Valid
Item 14	0.644	0.207	Valid
Item 15	0.598	0.207	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.4. diatas dapat diketahui bahwa tidak semua butir instrument pernyataan memiliki koefisien korelasi diatas 0,207. Hal ini berarti ada beberapa butir pernyataan pada instrumen Efektivitas Komunikasi (X) tersebut dinyatakan tidak valid atau tidak layak untuk disebarkan, yaitu pada butir pernyataan nomor 8 dengan perolehan koefisien korelasi sebesar -108. Yang artinya nilai tersebut kurang dari nilai *koefisien korelasi* pada nilai r tabel. Hasil tersebut menunjukkan dari 15 item pertanyaan pada variabel Efektivitas Komunikasi (X) hanya 14 item yang dinyatakan valid dan siap untuk diuji pada pembahasan berikutnya dan 1 item dinyatakan gugur.

Untuk butir instrument yang tidak valid akan akan dibuang dan tidak diganti dengan butir instrumet yang baru, karena pernyataan dari butir soal yang lain sudah mewaliki untuk menjadi indikator dalam variabel Efektivitas Komunikasi (X).

4.3.2.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Sikap Mahasiswa (Y)

Kuesioner atau angket variabel Y terdiri dari 19 item pernyataan. Untuk N (sampel) 88 dengan taraf signifikan 5 %, maka nilai r tabel menurut Tabel III Nilai - Nilai r *Product Moment* adalah **0,207** (Sugiyono, 2017: 143).

Adapun hasil perhitungan uji validitas instrumen penelitian variabel Sikap Mahasiswa (Y) dapat dilihat pada tabel 4.5:

Table 4.5

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrument Kepuasan Kerja

No Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Besaran Koefisien	Keterangan
Item 16	0.541	0.207	Valid
Item 17	0.402	0.207	Valid
Item 18	0.542	0.207	Valid
Item 19	0.615	0.207	Valid
Item 20	0.652	0.207	Valid
Item 21	0.452	0.207	Valid
Item 22	0.567	0.207	Valid
Item 23	0.561	0.207	Valid
Item 24	0.470	0.207	Valid
Item 25	0.592	0.207	Valid
Item 26	0.622	0.207	Valid
Item 27	0.636	0.207	Valid
Item 28	0.714	0.207	Valid
Item 29	0.313	0.207	Valid
Item 30	0.624	0.207	Valid

Item 31	0.481	0.207	Valid
Item 32	0.689	0.207	Valid
Item 33	0.555	0.207	Valid
Item 34	0.457	0.207	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa semua item pernyataan memiliki koefisien korelasi diatas 0,207. Hal ini berarti seluruh butir pernyataan pada instrumen Sikap Mahasiswa (Y) tersebut dinyatakan valid atau layak untuk disebarkan. Berdasarkan hasil uji tersebut, perolehan nilai terendah adalah 0,313 dan nilai tertinggi 0,714. Untuk hasil perhitungan yang lebih lengkapnya terlampir dalam bagian lembar lampiran.

4.3.3 Uji Reliabilitas Instrument Penelitian

Uji reliabilitas dalam penelitian ini telah dilakukan kepada 88 orang responden, yang bertujuan untuk menguji konsistensi instrumen yang terdiri dari 33 item pernyataan variabel Efektivitas Komunikasi dan Sikap Mahasiswa. Untuk melakukan uji reliabilitas instrumen penelitian, maka peneliti menggunakan aplikasi *SPSS versi 24* dengan pertimbangan bahwa hasil pengolahan data menjadi lebih cepat dan akurat.

4.3.3.1 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Efektivitas Komunikasi

Uji reliabilitas variabel Efektivitas Komunikasi (X) dilakukan terhadap 14 butir pernyataan yang dinyatakan valid. Uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai koefisien *Alpha* lebih besar dari **0,600** (Kuncoro, 2013: 183).

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen penelitian variabel Efektivitas Komunikasi (X) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian
Variabel Efektivitas Komunikasi**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	88	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	88	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.829	14

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer dengan SPSS 24, 2021

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas instrument penelitian pada tabel 4.6. diatas menunjukan bahwa nilai koefisien *Cronbach Alpha* dari variabel Efektivitas Komunikasi (X) adalah sebesar **0,829** yang berarti lebih besar dari **0,600**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan yang digunakan pada instrumen Efektivitas Komunikasi tersebut dinyatakan reliabel.

4.3.3.2 Hasil Uji Reliabilitas Sikap Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen Sikap Mahasiswa (Y), seluruh item instrumen yang berjumlah 19 butir tersebut dinyatakan valid, Untuk mengukur uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α).

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai koefisien *Alpha* lebih besar dari **0,600** (Kuncoro, 2013: 183).

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen penelitian variabel Sikap Mahasiswa (Y) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian
Variabel Sikap Mahasiswa

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	88	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	88	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.868	19

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer dengan SPSS 24, 2021

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas instrument penelitian pada tabel 4.7. diatas menunjukan bahwa nilai koefisien *Cronbach Alpha* dari variabel Sikap Mahasiswa (Y) adalah sebesar **0,868** yang berarti lebih besar dari **0,600**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan yang digunakan pada instrumen Sikap Mahasiswa tersebut dinyatakan reliabel. Untuk hasil perhitungan yang lebih lengkapnya terlampir dalam lembar lampiran.

4.3.4 Gambaran Variabel Variabel Penelitian

4.3.4.1 Gambaran Mengenai Efektivitas Komunikasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada 88 orang responden, maka dapat diketahui mengenai pernyataan responden terhadap efektivitas komunikasi melalui media zoom meeting. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang efektivitas komunikasi melalui media zoom meeting sebagai variable X yang terdiri dari 6 dimensi yaitu receiver, content, timing, media, format dan source dengan menurunkan dimensi tersebut ke dalam beberapa indikator. Terkait data yang diperoleh dari tanggapan responden tersebut kemudian diolah dan ditabulasi dengan menggunakan frekuensi dan presentase untuk diambil suatu kesimpulan dan dianalisis.

Peneliti membuat kriteria penilaian, guna mempermudah penilaian tanggapan responden, kriteria penilaian tersebut sebagai berikut:

1. Sangat Setuju : 5
2. Setuju : 4
3. Ragu-Ragu : 3
4. Tidak Setuju : 2
5. Sangat Tidak Setuju : 1

Berikut ini merupakan hasil kuesioner mengenai pernyataan responden terhadap efektivitas komunikasi melalui media zoom meeting adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8.
Tanggapan Responden Mengenai Pertanyaan No 1
 (Saya mampu mengartikan materi yang disampaikan dengan jelas dan akurat.)

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	9	45	10%
2	Setuju	4	39	154	45%
3	Ragu-Ragu	3	31	93	35%
4	Tidak Setuju	2	9	18	10%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah			88	120	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Dari tabel 4.8 di atas, dapat diketahui sebanyak 9 orang responden atau sebesar 10% menyatakan sangat setuju, sebanyak 39 orang responden atau sebesar 45% menyatakan setuju, sebanyak 31 orang responden atau sebesar 35% menyatakan ragu-ragu, sebanyak 9 orang responden atau sebesar 10% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Melihat hasil tabel di atas mayoritas responden menyatakan setuju dan ragu-ragu dalam mengartikan materi yang disampaikan pada saat pembelajaran melalui zoom meeting.

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Mengenai Pertanyaan No 2
 (Dosen sudah mampu mengusahakan agar materi dapat diikuti oleh mahasiswa)

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	17	85	19%
2	Setuju	4	62	248	71%
3	Ragu-Ragu	3	7	21	8%
4	Tidak Setuju	2	1	2	1%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1%
Jumlah			88	256	100

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Dari tabel 4.9 di atas, dapat diketahui sebanyak 17 orang responden atau sebesar 19% menyatakan sangat setuju, sebanyak 62 orang responden atau sebesar 71% menyatakan setuju, sebanyak 7 orang responden atau sebesar 8% menyatakan ragu-ragu, 1 orang responden atau sebesar 1% menyatakan tidak setuju dan 1 orang responden atau sebesar 1% juga menyatakan sangat tidak setuju. Melihat hasil tabel diatas mayoritas responden menyatakan setuju dan sangat setuju mengenai pertanyaan “Dosen sangat mampu mengusahakan agar materi dapat diikuti oleh mahasiswa”. Melihat dari tabel di atas ini menunjukkan bahwa dosen sudah mengusahakan untuk tetap memberi materi pembelajaran kepada mahasiswa, salah satunya melalui zoom meeting.

Tabel 4.10
Tanggapan Responden Mengenai pertanyaan No 3
 (Mahasiswa mampu memahami isi materi dan pesan yang disampaikan oleh Dosen.)

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	5	25	6%
2	Setuju	4	40	160	45%
3	Ragu-Ragu	3	39	117	44%
4	Tidak Setuju	2	4	8	5%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah			88	310	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Dari tabel 4.10 di atas, dapat diketahui sebanyak 5 orang responden atau sebesar 6% menyatakan sangat setuju, sebanyak 40 orang responden atau sebesar 45% menyatakan setuju, 39 responden atau sebesar 44% yang menyatakan ragu-ragu, 4 orang responden atau sebesar 5% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, mengenai pernyataan “Mahasiswa mampu memahami isi materi dan pesan yang disampaikan oleh Dosen”. Artinya bahwa sebagian besar mahasiswa sudah mampu untuk memahami materi dan isi pesan yang disampaikan oleh dosen ketika pembelajaran melalui zoom meeting.

Tabel 4.11
Tanggapan Responden Mengenai pertanyaan No 4
 (Pemaparan isi pesan yang disampaikan melalui zoom meeting tersusun dengan baik dan jelas)

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	7	35	8%
2	Setuju	4	52	208	59%
3	Ragu-Ragu	3	25	75	28%
4	Tidak Setuju	2	3	6	4%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1%
Jumlah			88	325	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Dari tabel 4.11 di atas, dapat diketahui sebanyak 7 orang responden atau sebesar 8% menyatakan sangat setuju, sebanyak 52 orang responden atau sebesar 59% menyatakan setuju, sebanyak 25 orang responden atau sebesar 28% menyatakan ragu-ragu, sebanyak 3 orang responden atau sebesar 4% menyatakan tidak setuju, dan 1 orang responden atau sebesar 1% menyatakan sangat tidak setuju mengenai pernyataan bahwa “Pemaparan isi pesan yang disampaikan melalui zoom meeting tersusun dengan baik dan jelas”. Melihat hasil tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa dapat menerima isi materi atau pesan yang disampaikan dengan baik dan jelas ketika pembelajaran melalui zoom meeting.

Tabel 4.12
Tanggapan Responden Mengenai pertanyaan No 5
 (Dalam menerima isi pesan, mahasiswa mampu mengerti dan mudah memahami pemaparan dari materi)

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	4	20	5%
2	Setuju	4	40	80	45%
3	Ragu-Ragu	3	38	114	43%
4	Tidak Setuju	2	6	12	7%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah			88	226	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Dari tabel 4.12 di atas, dapat diketahui sebanyak 4 orang responden atau sebesar 5% menyatakan sangat setuju, sebanyak 40 orang responden atau sebesar 45% menyatakan setuju, sebanyak 38 orang responden atau sebesar 43% menyatakan ragu-ragu, sebanyak 6 orang responden atau sebesar 7% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju mengenai pernyataan “Dalam menerima isi pesan, mahasiswa mampu mengerti dan mudah

memahami pemaparan dari materi.” Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah bisa mengerti dan memahami isi pesan yang diterima, namun masih ada beberapa yang ragu-ragu apakah pesan yang mereka terima benar-benar dimengerti dan dipahami.

Tabel 4.13
Tanggapan Responden Mengenai pertanyaan No 6
 (Waktu pembelajaran yang dilaksanakan pada media komunikasi zoom meeting sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan)

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	23	115	26%
2	Setuju	4	47	188	54%
3	Ragu-Ragu	3	16	48	18%
4	Tidak Setuju	2	2	4	2%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah			88	122	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Dari tabel 4.13 di atas, dapat diketahui sebanyak 23 orang responden atau sebesar 26% menyatakan sangat setuju, sebanyak 47 orang responden atau sebesar 54% menyatakan setuju, sebanyak 16 orang responden atau sebesar 18% menyatakan ragu-ragu, sebanyak 2 orang responden atau sebesar 2% menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju mengenai pernyataan “Waktu pembelajaran dilaksanakan pada media komunikasi zoom meeting sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan”. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran melalui zoom dilaksanakan tepat waktu.

Tabel 4.14
Tanggapan Responden Mengenai pertanyaan No 7
 (Isi pesan yang diterima tepat pada saat dibutuhkan)

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	6	30	7%
2	Setuju	4	55	220	63%
3	Ragu-Ragu	3	23	69	26%
4	Tidak Setuju	2	3	6	3%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1%
Jumlah			88	326	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Dari tabel 4.14 di atas, dapat diketahui sebanyak 6 orang responden atau sebesar 7% menyatakan sangat setuju, sebanyak 55 orang responden atau sebesar 63% menyatakan setuju, sebanyak 23 orang responden atau sebesar 26% menyatakan ragu-ragu, sebanyak 3 orang responden atau sebesar 3% menyatakan tidak setuju dan 1 orang responden atau sebesar 1% menyatakan sangat tidak setuju mengenai pernyataan “Isi pesan yang diterima tepat pada saat dibutuhkan”. Melihat hasil tabel diatas mayoritas responden menyatakan setuju isi pesan yang didapatkan ketika pembelajaran zoom meeting sudah sesuai dengan yang dibutuhkan..

Tabel 4.15
Tanggapan Responden Mengenai pertanyaan No 9
 (Media komunikasi zoom meeting adalah saluran komunikasi yang tepat untuk pembelajaran jarak jauh)

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	32	160	36%
2	Setuju	4	43	172	49%
3	Ragu-Ragu	3	7	21	8%
4	Tidak Setuju	2	6	12	7%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah			88	365	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Dari tabel 4.15 di atas, dapat diketahui sebanyak 32 orang responden atau sebesar 36% menyatakan sangat setuju, sebanyak 43 orang responden atau sebesar 49% menyatakan setuju, sebanyak 7 orang responden atau sebesar 8% menyatakan ragu-ragu, sebanyak 6 orang responden atau sebesar 7% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju mengenai pernyataan “Media komunikasi zoom meeting adalah saluran komunikasi yang tepat untuk pembelajaran jarak jauh”. Melihat hasil tabel diatas mayoritas responden menyatakan setuju bahwa zoom meeting adalah salah satu media belajar yang efektif untuk pembelajaran online/pembelajaran jarak jauh.

Tabel 4.16
Tanggapan Responden Mengenai pertanyaan No 10

(Media komunikasi zoom meeting merupakan aplikasi pembelajaran jarak jauh yang user friendly)

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	20	100	23%
2	Setuju	4	54	216	61%
3	Ragu-Ragu	3	11	33	13%
4	Tidak Setuju	2	3	6	3%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah			88	355	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Dari tabel 4.14 di atas, dapat diketahui sebanyak 20 orang responden atau sebesar 23% menyatakan sangat setuju, sebanyak 54 orang responden atau sebesar 61% menyatakan setuju, sebanyak 11 orang responden atau sebesar 13% menyatakan ragu-ragu, sebanyak 3 orang responden atau sebesar 3% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju mengenai pernyataan “Media komunikasi zoom meeting merupakan aplikasi pembelajaran jarak jauh yang user friendly”. Melihat hasil tabel diatas mayoritas responden

menyatakan setuju bahwa zoom meeting mudah diakses dan digunakan untuk pembelajaran jarak jauh.

Tabel 4.17
Tanggapan Responden Mengenai pertanyaan No 11

(Media komunikasi zoom meeting memiliki kualitas video dan audio yang baik sebagai pembelajaran jarak jauh)

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	13	65	15%
2	Setuju	4	60	240	68%
3	Ragu-Ragu	3	14	42	16%
4	Tidak Setuju	2	1	2	1%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah			88	349	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Dari tabel 4.17 di atas, dapat diketahui sebanyak 13 orang responden atau sebesar 15% menyatakan sangat setuju, sebanyak 60 orang responden atau sebesar 68% menyatakan setuju, sebanyak 14 orang responden atau sebesar 16% menyatakan ragu-ragu, sebanyak 1 orang responden atau sebesar 1% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Melihat hasil tabel diatas mayoritas responden menyatakan setuju bahwa zoom meeting memiliki kualitas video dan audio yang baik ketika digunakan untuk pembelajaran jarak jauh.

Tabel 4.18
Tanggapan Responden Mengenai pertanyaan No 12

(Format penyampaian isi pesan yang disampaikan oleh Dosen dengan yang diterima oleh Mahasiswa sudah sama)

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	9	45	10%
2	Setuju	4	49	196	56%
3	Ragu-Ragu	3	29	87	33%
4	Tidak Setuju	2	1	2	1%

5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah			88	330	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Dari tabel 4.18 di atas, dapat diketahui sebanyak 9 orang responden atau sebesar 10% menyatakan sangat setuju, sebanyak 49 orang responden atau sebesar 56% menyatakan setuju, sebanyak 29 orang responden atau sebesar 33% menyatakan ragu-ragu, sebanyak 1 orang responden atau sebesar 1% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju mengenai pernyataan “Format penyampaian isi pesan yang disampaikan oleh Dosen dengan yang diterima oleh Mahasiswa sudah sama”. Melihat hasil tabel diatas mayoritas responden menyatakan setuju dengan penyampaian isi pesan yang disampaikan oleh dosen dengan yang diterima oleh mahasiswa sudah sama, hal ini menunjukkan adanya kesamaan format komunikasi dari yang dikirim dan yang diterima dalam pembelajaran menggunakan zoom meeting.

Tabel 4.19
Tanggapan Responden Mengenai pertanyaan No 13
 (Ketegasan Dosen sebagai komunikator dalam menyampaikan materi pembelajaran sangat jelas dan dapat dimengerti)

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	7	35	8%
2	Setuju	4	56	224	64%
3	Ragu-Ragu	3	24	72	27%
4	Tidak Setuju	2	1	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah			88	332	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Dari tabel 4.19 di atas, dapat diketahui sebanyak 7 orang responden atau sebesar 8% menyatakan sangat setuju, sebanyak 56 orang responden atau sebesar 64% menyatakan setuju, sebanyak 24 orang responden atau sebesar 27%

menyatakan ragu-ragu, sebanyak 1 orang responden atau sebesar 1% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju mengenai pernyataan “Ketegasan Dosen sebagai komunikator dalam menyampaikan materi pembelajaran sangat jelas dan dapat dimengerti”. Melihat hasil tabel diatas mayoritas responden menyatakan setuju terkait pesan atau materi yang disampaikan oleh dosen sebagai komunikator dapat dimengerti dan dipahami dengan sangat jelas.

Tabel 4.20
Tanggapan Responden Mengenai pertanyaan No 14
(Pemaparan materi yang disampaikan oleh Dosen tersusun dengan baik sehingga dapat memberikan pengertian dan kejelasan sebagaimana yang dimaksud)

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	11	55	12%
2	Setuju	4	55	220	63%
3	Ragu-Ragu	3	22	66	25%
4	Tidak Setuju	2	0	0	3%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	1%
Jumlah			88	341	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Dari tabel 4.20 di atas, dapat diketahui sebanyak 11 orang responden atau sebesar 12% menyatakan sangat setuju, sebanyak 55 orang responden atau sebesar 63% menyatakan setuju, sebanyak 22 orang responden atau sebesar 25% menyatakan ragu-ragu, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju mengenai pernyataan “Pemaparan materi yang disampaikan oleh Dosen tersusun dengan baik sehingga dapat memberikan pengertian dan kejelasan sebagaimana yang dimaksud”. Melihat hasil tabel diatas mayoritas responden menyatakan setuju dengan pemaparan materi yang disampaikan oleh dosen sudah

tersusun dengan baik sehingga mudah untuk diterima dan dimengerti mahasiswa meskipun melalui pembelajaran jarak jauh di zoom meeting.

Tabel 4.21
Tanggapan Responden Mengenai pertanyaan No 15
 (Dalam menyampaikan materi, Dosen sangat jelas dan lengkap serta mau mentoleransi ketika ada kendala yang terjadi)

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	18	90	21%
2	Setuju	4	52	208	59%
3	Ragu-Ragu	3	17	51	19%
4	Tidak Setuju	2	1	2	1%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah			88	351	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Dari tabel 4.21 di atas, dapat diketahui sebanyak 18 orang responden atau sebesar 21% menyatakan sangat setuju, sebanyak 52 orang responden atau sebesar 59% menyatakan setuju, sebanyak 17 orang responden atau sebesar 19% menyatakan ragu-ragu, sebanyak 1 orang responden atau sebesar 1% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju mengenai pernyataan “Dalam menyampaikan materi, Dosen sangat jelas dan lengkap serta mau mentoleransi ketika ada kendala yang terjadi”. Melihat hasil tabel diatas menunjukkan bahwa sumber pesan yang diperoleh melalui zoom meeting dapat diterima dan dipahami oleh penerima pesan dengan baik.

Agar dapat diketahui secara jelas dan mengetahui seberapa besar efektivitas komunikasi mendapat perhatian dari semua responden, apakah termasuk dalam kategori sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju atau sangat tidak setuju, menurut Sugiyono (2015 : 97) harus dilakukan perhitungan menggunakan metode *rating scale*, yaitu dengan rumus :

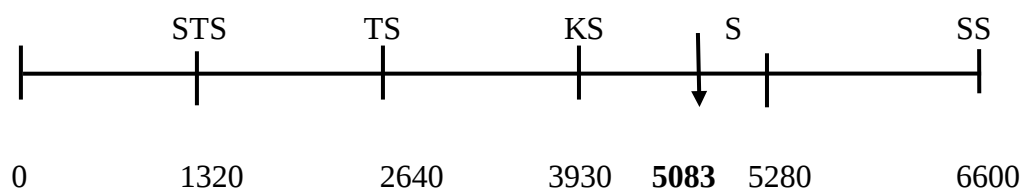
$$\text{Rating Scale} = \text{Jumlah Pernyataan} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Skor}$$

Tabel 4.15
Rating Scale Pengembangan Karir

Tanggapan Responden	Nilai Indeks	Nilai Tanggapan responden
SS	$15 \times 88 \times 5 = 6600$	$215 \times 5 = 1075$
S	$15 \times 88 \times 4 = 5280$	$748 \times 4 = 2992$
KS	$15 \times 88 \times 3 = 3960$	$306 \times 3 = 918$
TS	$15 \times 88 \times 2 = 2640$	$47 \times 2 = 94$
STS	$15 \times 88 \times 1 = 1320$	$4 \times 1 = 4$
TOTAL		5083

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Atas dasar jawaban responden dalam kuesioner tentang efektivitas komunikasi maka jumlah skor yang didapat adalah 5083, sehingga tanggapan responden termasuk ke dalam kategori setuju karena terletak antara titik 840 dan 1050. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju bahwa pengembangan karir merupakan faktor yang baik dan dapat mempengaruhi kepuasan kerja. Penjelasan secara kontinum hasil tersebut dapat digambarkan seperti berikut :



Gambar 4.1
Rating Scale Efektivitas Komunikasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari sebanyak 88 orang responden rata-rata sebesar 5083 terletak pada daerah setuju dan terletak diantara titik 3930 dan 5280. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi melalui media zoom yang terdiri dari 6 dimensi dimensi yaitu receiver, content, timing, media, format dan source memiliki pengaruh yang baik bagi responden.

4.3.4.2 Gambaran Variabel Sikap Mahasiswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada 88 orang responden, maka dapat diketahui mengenai pernyataan responden terhadap sikap mahasiswa dalam memberikan jawaban atau tanggapan atas pernyataan yang disajikan dalam kuesioner. Terkait data yang diperoleh dari tanggapan responden tersebut kemudian diolah dan ditabulasi dengan menggunakan frekuensi dan presentase untuk diambil suatu kesimpulan dan dianalisis.

Untuk memudahkan peneliti dalam penilaian dari tanggapan responden, maka dibuat kriteria penilaian yang dijelaskan sebagai berikut:

- | | | |
|----|---------------------|-----|
| 1. | Sangat Setuju | : 5 |
| 2. | Setuju | : 4 |
| 3. | Ragu-Ragu | : 3 |
| 4. | Tidak Setuju | : 2 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju | : 1 |

Berikut ini merupakan hasil kuisisioner mengenai pernyataan responden terhadap sikap mahasiswa dalam masa pandemi COVID-19 sebagai berikut:

Tabel 4.23**Tanggapan Responden Mengenai Pertanyaan No 16**

(Aplikasi zoom meeting adalah aplikasi aman yang paling banyak digunakan saat ini?)

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	23	115	26%
2	Setuju	4	48	192	55%
3	Ragu-Ragu	3	14	42	16%
4	Tidak Setuju	2	3	6	3%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah			88	355	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Dari tabel 4.23 di atas, dapat diketahui sebanyak 23 orang responden atau sebesar 26% menyatakan sangat setuju, sebanyak 48 orang responden atau sebesar 55% menyatakan setuju, sebanyak 14 orang responden atau sebesar 16% menyatakan ragu-ragu, sebanyak 3 orang responden atau sebesar 3% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Dari tabel diatas mayoritas responden menyatakan setuju mengenai aplikasi zoom meeting adalah aplikasi aman yang paling banyak digunakan saat ini.

Tabel 4.24**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan No 17**

(Durasi dalam menggunakan video conference zoom meeting pada layanan tak berbayar adalah 40 menit)

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	27	135	31%
2	Setuju	4	46	184	52%
3	Ragu-Ragu	3	13	39	15%
4	Tidak Setuju	2	2	4	2%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah			88	362	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Dari tabel 4.24 di atas, dapat diketahui sebanyak 27 orang responden atau sebesar 31% menyatakan sangat setuju, sebanyak 46 orang responden atau sebesar 52% menyatakan setuju, sebanyak 13 orang responden atau sebesar 15% menyatakan ragu-ragu, sebanyak 2 orang responden atau sebesar 2% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju mengenai pernyataan durasi dalam menggunakan video conference zoom meeting pada layanan tak berbayar adalah 40 menit. mayoritas dari jawaban responden adalah setuju dan sangat setuju, artinya responden mengetahui informasi dasar terkait media komunikasi zoom meeting.

Tabel 4.25

Tanggapan reponden mengenai Pernyataan No. 18

(Aplikasi zoom meeting adalah aplikasi yang paling banyak fitur-fitur nya yang dimanfaatkan untuk kegiatan daring)

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	22	110	25%
2	Setuju	4	58	232	66%
3	Ragu-Ragu	3	3	9	3%
4	Tidak Setuju	2	4	0	5%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	0	1%
Jumlah			88	351	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Dari tabel 4.25 di atas, dapat diketahui sebanyak 22 orang responden atau sebesar 25% menyatakan sangat setuju, sebanyak 58 orang responden atau sebesar 66% menyatakan setuju, sebanyak 3 orang responden atau sebesar 3% menyatakan ragu-ragu, sebanyak 4 orang responden atau sebesar 5% menyatakan tidak setuju

dan 1 orang responden atau sebesar 1% menyatakan sangat tidak setuju mengenai pernyataan “aplikasi zoom meeting adalah aplikasi yang paling banyak fitur-fiturnya yang dimanfaatkan untuk kegiatan daring”. Hasil diatas menunjukkan bahwa mahasiswa memahami dan mengetahui beberapa fitur yang ada pada media komunikasi zoom meeting.

Tabel 4.26

Tanggapan Reponden Mengenai Pernyataan No 19

(Aplikasi zoom meeting berasal dari California, Amerika Serikat)

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	21	105	24%
2	Setuju	4	42	168	48%
3	Ragu-Ragu	3	23	69	26%
4	Tidak Setuju	2	2	4	2%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah			88	246	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Dari tabel 4.26 di atas, dapat diketahui sebanyak 21 orang responden atau sebesar 24% menyatakan sangat setuju, sebanyak 42 orang responden atau sebesar 48% menyatakan setuju, sebanyak 23 orang responden atau sebesar 26% menyatakan ragu-ragu, sebanyak 2 orang responden atau sebesar 2% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju mengenai pernyataan “Aplikasi zoom meeting berasal dari California, Amerika Serikat.” Melihat hasil tabel di atas mayoritas responden setuju dan mengetahui informasi dasar terkait media komunikasi zoom meeting yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh.

Tabel 4.27
Tanggapan reponden mengenai Pernyataan No 20
 (Saya percaya media komunikasi zoom meeting merupakan aplikasi video teleconference terbaik di masa pembelajaran jarak jauh)

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	14	70	16%
2	Setuju	4	50	200	57%
3	Ragu-Ragu	3	22	66	25%
4	Tidak Setuju	2	2	4	2%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah			88	340	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Dari tabel 4.27 di atas, dapat diketahui sebanyak 14 orang responden atau sebesar 16% menyatakan sangat setuju, sebanyak 50 orang responden atau sebesar 57% menyatakan setuju, sebanyak 22 orang responden atau sebesar 25% menyatakan ragu-ragu, sebanyak 2 orang responden atau sebesar 2% menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju mengenai pernyataan “Saya percaya media komunikasi zoom meeting merupakan aplikasi video teleconference terbaik di masa pembelajaran jarak jauh.” Melihat hasil tabel di atas mayoritas responden menyatakan setuju bahwa media komunikasi zoom meeting merupakan aplikasi video teleconference terbaik di masa pembelajaran jarak jauh.

Tabel 4.28
Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan No 21
 (Saya percaya media komunikasi zoom meeting akan bertambah maju)

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	18	90	21%
2	Setuju	4	61	244	69%
3	Ragu-Ragu	3	7	21	8%
4	Tidak Setuju	2	2	4	2%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah			88	359	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Dari tabel 4.28 di atas, dapat diketahui sebanyak 18 orang responden atau sebesar 21% menyatakan sangat setuju, sebanyak 61 orang responden atau sebesar 69% menyatakan setuju, sebanyak 7 orang responden atau sebesar 8% menyatakan ragu-ragu, sebanyak 2 orang responden atau sebesar 2% menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju mengenai pernyataan Saya percaya media komunikasi zoom meeting akan bertambah maju.

Tabel 4.29
Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan No 22
 (Saya percaya media komunikasi akan tetap eksis untuk memperhatikan mahasiswa yang membutuhkan media untuk melakukan pembelajaran jarak jauh)

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	22	110	25%
2	Setuju	4	62	248	70%
3	Ragu-Ragu	3	4	12	5%
4	Tidak Setuju	2	0	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah			88	370	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Dari tabel 4.29 di atas, dapat diketahui sebanyak 22 orang responden atau sebesar 25% menyatakan sangat setuju, sebanyak 62 orang responden atau sebesar 70% menyatakan setuju, sebanyak 4 orang responden atau sebesar 5% menyatakan ragu-ragu, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Melihat hasil tabel di atas mayoritas responden menyatakan setuju dan menunjukkan sikap optimisme dalam menggunakan media komunikasi untuk pembelajaran jarak jauh.

Tabel 4.30
Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan No 23
 (Selama adanya pembelajaran jarak jauh, tingkat kebanggaan bagi saya terhadap kinerja media komunikasi zoom meeting sangat bermanfaat)

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	15	75	17%
2	Setuju	4	58	232	66%
3	Ragu-Ragu	3	12	36	14%
4	Tidak Setuju	2	3	6	3%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah			88	349	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Dari tabel 4.30 di atas, dapat diketahui sebanyak 15 orang responden atau sebesar 17% menyatakan sangat setuju, sebanyak 58 orang responden atau sebesar 66% menyatakan setuju, sebanyak 12 orang responden atau sebesar 14% menyatakan ragu-ragu, sebanyak 3 orang responden atau sebesar 3% menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju mengenai pernyataan “Selama adanya pembelajaran jarak jauh, tingkat kebanggaan bagi saya terhadap kinerja media komunikasi zoom meeting sangat bermanfaat”.

Tabel 4.31
Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan No 24
 (Adanya program pembelajaran jarak jauh sangat memberikan keuntungan kepada pihak-pihak yang terkait (Dosen, Mahasiswa))

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	24	120	27%
2	Setuju	4	40	160	46%
3	Ragu-Ragu	3	15	45	17%
4	Tidak Setuju	2	9	18	10%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah			88	343	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Dari tabel 4.31 di atas, dapat diketahui sebanyak 24 orang responden atau sebesar 27% menyatakan sangat setuju, sebanyak 40 orang responden atau sebesar 46% menyatakan setuju, sebanyak 15 orang responden atau sebesar 17% menyatakan ragu-ragu, sebanyak 9 orang responden atau sebesar 10% menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju mengenai pernyataan “Adanya program pembelajaran jarak jauh sangat memberikan keuntungan kepada pihak-pihak yang terkait (Dosen, Mahasiswa).”

Tabel 4.32
Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan No 25
 (Setelah menjalani pembelajaran jarak jauh, saya menjadi lebih rajin)

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	6	30	7%
2	Setuju	4	31	124	35%
3	Ragu-Ragu	3	30	90	34%
4	Tidak Setuju	2	16	32	18%
5	Sangat Tidak Setuju	1	5	5	6%
Jumlah			88	281	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Dari tabel 4.32 di atas, dapat diketahui sebanyak 6 orang responden atau sebesar 7% menyatakan sangat setuju, sebanyak 31 orang responden atau sebesar 35% menyatakan setuju, sebanyak 30 orang responden atau sebesar 34% menyatakan ragu-ragu, sebanyak 16 orang responden atau sebesar 18% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 5 orang responden atau sebesar 6% yang menyatakan sangat tidak setuju mengenai pernyataan “Setelah menjalani pembelajaran jarak jauh, saya menjadi lebih rajin”. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada perubahan sikap dari mahasiswa untuk lebih rajin dan giat dalam belajar dan memahami materi pembelajaran pada masa pembelajaran jarak jauh.

Tabel 4.33
Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan No 26
 (Saya merasa senang dengan adanya pembelajaran jarak jauh melalui bantuan media komunikasi zoom meeting)

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	19	95	22%
2	Setuju	4	48	192	54%
3	Ragu-Ragu	3	17	51	19%
4	Tidak Setuju	2	4	12	5%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah			88	350	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Dari tabel 4.33 di atas, dapat diketahui sebanyak 19 orang responden atau sebesar 22% menyatakan sangat setuju, sebanyak 48 orang responden atau sebesar 54% menyatakan setuju, sebanyak 17 orang responden atau sebesar 19% menyatakan ragu-ragu, sebanyak 4 orang responden atau sebesar 5% menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju mengenai pernyataan “Saya merasa senang dengan adanya pembelajaran jarak jauh melalui bantuan media komunikasi zoom meeting”. Hasil tersebut menunjukkan

bahwa ada dampak manfaat yang ditimbulkan dari penggunaan media komunikasi zoom pada proses pembelajaran jarak jauh. Dengan menggunakan zoom meeting maka dosen dan mahasiswa akan tetap bisa belajar mengajar meskipun tidak pada satu tempat yang sama.

Tabel 4.34

Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan No 27

(Saya merasa makin yakin pada media komunikasi zoom meeting karena telah memberikan kontribusi bagi pihak dosen, mahasiswa selama masa pembelajaran jarak jauh)

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	21	105	24%
2	Setuju	4	58	232	66%
3	Ragu-Ragu	3	8	24	9%
4	Tidak Setuju	2	1	2	1%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah			88	363	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Dari tabel 4.34 di atas, dapat diketahui sebanyak 21 orang responden atau sebesar 24% menyatakan sangat setuju, sebanyak 58 orang responden atau sebesar 66% menyatakan setuju, sebanyak 8 orang responden atau sebesar 9% menyatakan ragu-ragu, sebanyak 1 orang responden atau sebesar 1% menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju mengenai pernyataan “Saya merasa makin yakin pada media komunikasi zoom meeting karena telah memberikan kontribusi bagi pihak dosen, mahasiswa selama masa pembelajaran jarak jauh”.

Tabel 4.35**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan No 28**

(Saya merasa puas dengan fitur yang ada dalam media komunikasi zoom meeting karena sangat bermanfaat ketika masa pembelajaran jarak jauh)

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	14	70	16%
2	Setuju	4	61	244	69%
3	Ragu-Ragu	3	11	33	13%
4	Tidak Setuju	2	2	4	2%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah			88	351	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Dari tabel 4.35 di atas, dapat diketahui sebanyak 14 orang responden atau sebesar 16% menyatakan sangat setuju, sebanyak 61 orang responden atau sebesar 69% menyatakan setuju, sebanyak 11 orang responden atau sebesar 13% menyatakan ragu-ragu, sebanyak 2 orang responden atau sebesar 2% menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Data ini menampilkan bahwa pengaruh dari penggunaan media komunikasi zoom meeting dapat dirasakan secara langsung oleh mahasiswa.

Tabel 4.36**Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan No 29**

(Zoom meeting merupakan aplikasi teleconference paling terkenal)

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	23	115	27%
2	Setuju	4	58	232	66%
3	Ragu-Ragu	3	3	9	3%
4	Tidak Setuju	2	3	6	3%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1%
Jumlah			88	362	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Dari tabel 4.36 di atas, dapat diketahui sebanyak 23 orang responden atau sebesar 27% menyatakan sangat setuju, sebanyak 58 orang responden atau sebesar 66% menyatakan setuju, sebanyak 3 orang responden atau sebesar 3% menyatakan ragu-ragu, sebanyak 3 orang responden atau sebesar 3% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 1 orang responden atau sebesar 1% yang menyatakan sangat tidak setuju mengenai pernyataan “Zoom meeting merupakan aplikasi teleconference paling terkenal.”

Tabel 4.37

Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan No 30

(Zoom meeting merupakan aplikasi teleconference terlengkap)

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	13	75	15%
2	Setuju	4	52	208	59%
3	Ragu-Ragu	3	20	60	23%
4	Tidak Setuju	2	3	6	3%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah			88	349	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Dari tabel 4.37 di atas, dapat diketahui sebanyak 13 orang responden atau sebesar 15% menyatakan sangat setuju, sebanyak 52 orang responden atau sebesar 59% menyatakan setuju, sebanyak 20 orang responden atau sebesar 23% menyatakan ragu-ragu, sebanyak 3 orang responden atau sebesar 3% menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju mengenai pernyataan Zoom meeting merupakan aplikasi teleconference terlengkap.

Tabel 4.38
Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan No 31
 (Zoom meeting merupakan aplikasi teleconference dengan kualitas video dan audio yang terbaik)

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	11	55	13%
2	Setuju	4	52	208	59%
3	Ragu-Ragu	3	22	66	25%
4	Tidak Setuju	2	3	6	3%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah			88	335	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Dari tabel 4.38 di atas, dapat diketahui sebanyak 11 orang responden atau sebesar 13% menyatakan sangat setuju, sebanyak 52 orang responden atau sebesar 59% menyatakan setuju, sebanyak 22 orang responden atau sebesar 25% menyatakan ragu-ragu, sebanyak 3 orang responden atau sebesar 3% menyatakan tidak setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju mengenai pernyataan “Zoom meeting merupakan aplikasi teleconference dengan kualitas video dan audio yang terbaik”

Tabel 4.39
Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan No 32
 (Saya bersedia melakukan aktivitas pembelajaran dengan media komunikasi zoom meeting khususnya pada dosen selaku komunikator dalam pelatihan ini, dalam rangka meningkatkan kebersamaan)

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	17	85	20%
2	Setuju	4	53	212	60%
3	Ragu-Ragu	3	13	39	15%
4	Tidak Setuju	2	3	6	3%
5	Sangat Tidak Setuju	1	2	2	2%
Jumlah			88	344	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Dari tabel 4.39 di atas, dapat diketahui sebanyak 17 orang responden atau sebesar 20% menyatakan sangat setuju, sebanyak 53 orang responden atau sebesar 60% menyatakan setuju, sebanyak 13 orang responden atau sebesar 15% menyatakan ragu-ragu, sebanyak 3 orang responden atau sebesar 3% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 2 orang responden atau sebesar 2% yang menyatakan sangat tidak setuju mengenai pernyataan “Saya bersedia melakukan aktivitas pembelajaran dengan media komunikasi zoom meeting khususnya pada dosen selaku komunikator dalam pelatihan ini, dalam rangka meningkatkan kebersamaan”

Tabel 4.40

Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan No 33

(Saya bersedia menjadi mahasiswa yang aktif dalam proses pembelajaran jarak jauh yang diterapkan oleh pemerintah dengan melalui bantuan media komunikasi zoom meeting)

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	14	70	16%
2	Setuju	4	56	224	64%
3	Ragu-Ragu	3	13	39	15%
4	Tidak Setuju	2	4	8	4%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1%
Jumlah			88	342	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Dari tabel 4.40 di atas, dapat diketahui sebanyak 14 orang responden atau sebesar 16% menyatakan sangat setuju, sebanyak 56 orang responden atau sebesar 64% menyatakan setuju, sebanyak 13 orang responden atau sebesar 15% menyatakan ragu-ragu, sebanyak 4 orang responden atau sebesar 4% menyatakan tidak setuju, dan 1 orang responden atau sebesar 1% yang menyatakan sangat tidak setuju mengenai pernyataan “Saya bersedia menjadi mahasiswa yang aktif dalam

proses pembelajaran jarak jauh yang diterapkan oleh pemerintah dengan melalui bantuan media komunikasi zoom meeting.”

Tabel 4.41
Tanggapan Responden Mengenai Pernyataan No 34

(Saya ingin dosen selaku komunikator bisa menyampaikan materi dan isi pesan yang jelas selama pembelajaran jarak jauh melalui media komunikasi zoom meeting seperti layaknya pembelajaran tatap muka)

No	Alternatif Jawaban	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	42	210	48%
2	Setuju	4	39	195	44%
3	Ragu-Ragu	3	5	15	6%
4	Tidak Setuju	2	1	2	1%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1%
Jumlah			88	423	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2021

Dari tabel 4.41 di atas, dapat diketahui sebanyak 42 orang responden atau sebesar 48% menyatakan sangat setuju, sebanyak 39 orang responden atau sebesar 44% menyatakan setuju, sebanyak 5 orang responden atau sebesar 6% menyatakan ragu-ragu, sebanyak 1 orang responden atau sebesar 1% menyatakan tidak setuju, dan 1 orang responden atau sebesar 1% yang menyatakan sangat tidak setuju mengenai pernyataan Saya ingin dosen selaku komunikator bisa menyampaikan materi dan isi pesan yang jelas selama pembelajaran jarak jauh melalui media komunikasi zoom meeting seperti layaknya pembelajaran tatap muka.

Melihat hasil tabel di atas mayoritas responden menyatakan setuju dan mengenai perubahan sikap mahasiswa ketika menggunakan media komunikasi zoom meeting. Namun masih ada beberapa responden yang menyatakan ragu-ragu, dimana hal ini menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa yang masih kurang dan

kesulitan dalam menggunakan zoom meeting atau memahami isi pesan yang ada pada pembelajaran melalui zoom meeting.

Agar dapat diketahui secara jelas dan mengetahui seberapa besar kepuasan kerja mendapat perhatian dari semua responden, apakah termasuk dalam kategori sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju atau sangat tidak setuju. Menurut Sugiyono (2015 : 97) harus dilakukan perhitungan menggunakan metode *rating scale*, yaitu dengan rumus :

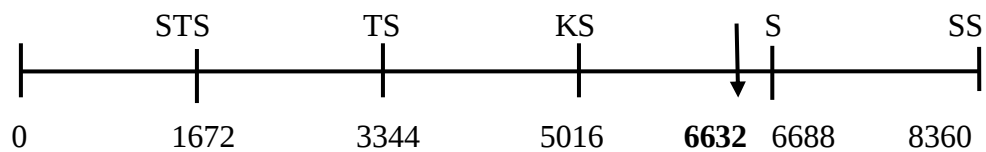
$$\text{Rating Scale} = \text{Jumlah Pernyataan} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Skor}$$

Tabel 4.42
Rating Scale Sikap Mahasiswa

Tanggapan Responden	Nilai Indeks	Nilai Tanggapan responden
SS	$19 \times 88 \times 5 = 8360$	$366 \times 5 = 1830$
S	$19 \times 88 \times 4 = 6688$	$973 \times 4 = 3892$
KS	$19 \times 88 \times 3 = 5016$	$255 \times 3 = 765$
TS	$19 \times 88 \times 2 = 3344$	$67 \times 2 = 134$
STS	$19 \times 88 \times 1 = 1672$	$11 \times 1 = 11$
TOTAL		6632

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Atas dasar jawaban responden dalam kuesioner tentang kepuasan kerja, maka jumlah skor yang didapat adalah 6632, sehingga tanggapan responden termasuk ke dalam kategori setuju karena terletak antara titik 5016 dan titik 6688. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju bahwa media komunikasi zoom dapat mempengaruhi sikap mahasiswa. Secara kontinum dapat digambarkan seperti berikut :



Gambar 4.2
Rating Scale Sikap Mahasiswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari sebanyak 88 orang responden rata-rata sebesar 6632 terletak pada daerah setuju dan terletak diantara titik 5016 dan 6688. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa menyetujui adanya 3 dimensi yang terkait dengan sikap mahasiswa dalam proses pembelajaran jarak jauh melalui zoom meeting yaitu kognitif, afektif dan konatif.

4.3.5 Pengujian Hipotesis

4.3.5.1 Uji F (Simultan)

Pengertian Uji F adalah pengujian yang dilakukan terhadap koefisien regresi secara simultan. Dimana pengujian ini dilakukan oleh peneliti dengan cara variable independent dan variable dependen terdapat didalam model secara bersama-sama untuk mengetahui bagaimana pengaruh yang dihasilkan. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Pedoman untuk melakukan uji F ini yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Nilai Signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- Nilai Signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Untuk nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan derajat bebas pembilang 2 ($k-1 = 2-1$) dan derajat bebas penyebut 88 ($n-k = 88-2$) diperoleh hasil sebesar 3,950. Dan pengujian simultan pada skripsi ini menggunakan SPSS 24 dengan melihat pada output ANOVA berikut ini:

Tabel 4.43

Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	1524.004	1	1524.004	36.870	.000
Residual	3554.819	86	41.335		
Total	5078.864	87			

Sumber: hasil pengolahan data primer dengan SPSS 24,2021

Berdasarkan uji F pada tabel 4.38 diatas dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 36,870 dengan tingkat signifikan sebesar .000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} 3,950 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh pengaruh efektivitas komunikasi melalui media zoom terhadap sikap mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Garut pada masa pandemik covid-19.

4.3.5.2 Uji T (Parsial)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian variabel independen

secara parsial atau secara individual dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Efektivitas Komunikasi) terhadap masing-masing variabel dependen (Sikap Mahasiswa) yang akan dijabarkan kedalam tiga indikator, yaitu sikap kognitif, sikap afektif dan sikap konatif.

Pada uji T ini pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , yaitu jika t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} maka dapat disimpulkan variabel independen yang diuji berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} maka dapat disimpulkan variabel independen yang diuji tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Nilai t_{tabel} dalam penelitian ini adalah 2,0210. Nilai tersebut dilihat dari nilai t_{tabel} dengan standar signifikan 0,05 pada derajat kebebasan (dk) $n-k-1$ atau $88-1-1$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen).

Kriteria pengambilan keputusan :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

4.3.5.2.1 Pengujian Hipotesis Sikap Kognitif

Hipotesis diuji dengan menggunakan uji t dengan maksud menguji pengaruh variabel efektivitas komunikasi terhadap variabel sikap kognitif. Hipotesisnya dapat diterjemahkan seperti berikut:

H_1 : Terdapat pengaruh efektivitas komunikasi melalui media zoom terhadap sikap kognitif mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Garut pada masa pandemik covid-19 yang signifikan

Hasil dari pengujian uji t melalui SPSS 24 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.44
Hasil Uji T Sikap Kognitif

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	24.667	4.140		5.958	.000
	X	.253	.071	.360	3.575	.001

a. Dependent Variable: Y1

Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa besarnya t_{hitung} adalah 3.575 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2.000 dengan tingkat signifikansi sebesar .001 kurang dari .005 sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas komunikasi melalui zoom meeting memiliki pengaruh terhadap sikap kognitif mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Garut pada masa pandemi COVID-19.

4.3.5.2.2 Pengujian Hipotesis Sikap Afektif

Hipotesis diuji dengan menggunakan uji t dengan maksud menguji pengaruh variabel efektivitas komunikasi terhadap variabel sikap afektif. Hipotesisnya dapat diterjemahkan seperti berikut:

H_1 : Terdapat pengaruh efektivitas komunikasi melalui media zoom terhadap sikap afektif mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Garut pada masa pandemik covid-19 yang signifikan

Hasil dari pengujian uji t melalui SPSS 24 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.45
Hasil Uji T Sikap Afektif

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	11.680	2.397		.000
	X	.209	.041	.482	.000

a. Dependent Variable: Y2

Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa besarnya t_{hitung} adalah 5.101 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2.000 dengan tingkat signifikansi sebesar .000 kurang dari .005 sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas komunikasi melalui zoom meeting memiliki pengaruh terhadap sikap afektif mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Garut pada masa pandemi COVID-19.

4.3.5.2.3 Pengujian Hipotesis Sikap Konatif

Hipotesis diuji dengan menggunakan uji t dengan maksud menguji pengaruh variabel efektivitas komunikasi terhadap variabel sikap konatif. Hipotesisnya dapat diterjemahkan seperti berikut:

H_1 : Terdapat pengaruh efektivitas komunikasi melalui media zoom terhadap sikap konatif mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Garut pada masa pandemik covid-19 yang signifikan

Hasil dari pengujian uji t melalui SPSS 24 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.46
Hasil Uji T Sikap Konatif

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.155	1.791	3.436	.001
	X	.103	.031	.342	.001

a. Dependent Variable: Y3

Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa besarnya t_{hitung} adalah 3.370 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2.000 dengan tingkat signifikansi sebesar .001 kurang dari .005 sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas komunikasi melalui zoom meeting memiliki pengaruh terhadap sikap konatif mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Garut pada masa pandemi COVID-19

4.4 Pembahasan

Pada Penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana efektivitas komunikasi pada penggunaan media komunikasi zoom meeting terhadap sikap mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Universitas Garut pada masa pandemi COVID-19. Peneliti memilih mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi dalam penelitian ini karena mahasiswa Ilmu Komunikasi yang mempelajari tentang komunikasi dan sedang menjalani masa perkuliahan online di masa pandemi dapat menilai efektivitas perkuliahan online melalui zoom meeting. Metode pengumpulan

data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang yang disebarakan melalui *google form*. Alasan peneliti menyebarkan kuesioner lewat *google form* karena pada saat penelitian, Indonesia masih dilanda pandemi virus covid-19. Akibat virus tersebut pemerintah menegaskan setiap kegiatan dilakukan di rumah dan menggunakan sistem daring (online).

Penelitian ini mengambil sampel 88 responden mahasiswa Ilmu Komunikasi yang terdiri dari 36% mahasiswa angkatan 2017, 16% mahasiswa angkatan 2018, 8% mahasiswa angkatan 2019, 7% mahasiswa angkatan 2020 dan 33% mahasiswa angkatan 2021.. Responden yang telah diperoleh terdiri dari 51% perempuan dan 49% laki-laki.

Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis yang dapat diangkat atas teori-teori yang sudah digunakan disebutkan bahwa terdapat pengaruh efektivitas komunikasi melalui media zoom terhadap sikap mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Garut pada masa pandemik covid-19 yang signifikan.

4.4.1 Efektivitas Komunikasi Pada Media Komunikasi Zoom Meeting

Pengertian efektivitas adalah ukuran yang digunakan untuk menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Sehingga dapat diartikan bahwa komunikasi berhubungan dengan seberapa jauh pencapaian target dalam menyampaikan sebuah pernyataan atau pesan dari seseorang kepada orang lain.

Teori Stimulus Organism Respon (SOR) merupakan teori dalam sebuah komunikasi yang menjelaskan proses komunikasi yang didalamnya terdapat reaksi

husus atau respon atas pesan yang disampaikan, sehingga seorang komunikator dapat menyesuaikan antara pesan yang disampaikan dengan respon yang akan diterima. Teori ini memiliki 3 unsur, yang terdiri dari unsur stimulus (pesan), organism (komunikasi), dan respon (efek). (Effendy, 2003:254).

Teori SOR digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini sesuai dengan asumsi dasar teori SOR yaitu penyebab terjadinya perubahan pada perilaku individu adalah didasarkan pada kualitas stimulus atau rangsangan yang diterimanya. Adapun yang menjadi komponen SOR dalam penelitian ini adalah efektivitas komunikasi melalui media zoom meeting sebagai bagian dari stimulus, sikap mahasiswa fakultas ilmu komunikasi universitas garut yang menjadi organisme, dan perubahan sikap yang berhubungan dengan efektivitas pembelajaran menggunakan aplikasi zoom meeting yang merupakan respon.

Menurut Hardjana (2000:23) dalam (Ihsan, 2018) keefektifan komunikasi menurut Hardjana (2000:23) dapat diukur oleh beberapa hal, diantaranya yaitu penerima/pemakai (receiver), isi pesan (content), ketepatan waktu (timing), media komunikasi (media), format (format), dan sumber pesan (source). 6 dimensi inilah yang dijadikan sebagai alat ukur dalam variabel efektivitas komunikasi.

Pengujian validitas yang dilakukan pada instrumen efektivitas komunikasi, terdapat satu butir pertanyaan yang tidak valid dengan nilai koefisien korelasi kurang dari 0.207, dengan demikian butir pernyataan tersebut tidak digunakan untuk pengukuran uji instrumen selanjutnya. Dan untuk pengujian reliabilitas instrumen efektivitas komunikasi, semua butir pernyataan berada pada nilai diatas

0.600 sehingga seluruh instrumen kepuasan kerja dinyatakan reliable, maka instrument-instrumen tersebut dapat digunakan dalam rangka pengumpulan data.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas komunikasi melalui media zoom meeting jumlah skor yang didapat sebesar 5083 dan hasil tersebut berada diantara garis 3930 dan garis 5280. Hal ini dapat dipersepsikan bahwa efektivitas komunikasi melalui zoom meeting mahasiswa di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Garut mendapat respon yang baik, hal ini dikarenakan hasil jawaban responden terhadap kuisioner berada pada kategori baik.

4.4.2 Sikap Mahasiswa

Situasi pandemi Covid-19 yang sedang melanda Indonesia membuat masyarakat dari berbagai kalangan harus mengubah gaya dan pola hidupnya untuk dapat beradaptasi dengan kondisi lingkungan yang saat ini kurang bersahabat. Gerakan 3M yang di tetapkan oleh pemerintah yaitu memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan menjadi kewajiban bagi masyarakat demi memutus rantai penyebaran virus Covid-19. Akibat dari Covid-19 ini pun berdampak pada dunia pendidikan. Sehingga demi menekan penyebaran virus Covid-19 ini, pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan peraturan baru untuk tidak mewajibkan lagi adanya proses belajar-mengajar secara tatap muka (luring) yang dapat diganti dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau secara daring melalui platform online seperti Zoom Meeting, Google Classroom, WhatsApp serta media lainnya sehingga para murid ataupun mahasiswa dapat belajar dari rumah. Adanya kebijakan baru ini diharapkan para tenaga pengajar

dapat tetap memberikan materi secara efektif dan lebih inovatif sehingga materi yang diberikan dapat mudah diterima dan dipahami.

Menurut Mondry (2008:13) media baru adalah bukti nyata dari perkembangan teknologi komunikasi yang bisa langsung kita rasakan, dan ELearning hadir menjadi solusi dari perkembangan Media Baru (New Media) dalam dunia pendidikan di masa pandemi ini. E-Learning adalah suatu sistem yang menggunakan suatu komputer khususnya internet sebagai media pembelajarannya (Munir, 2009:176). Hadirnya E-Learning sebagai inovasi efektif di dunia pendidikan tentu saja memiliki dampak yang tentunya mempengaruhi berbagai aspek kehidupan tak terkecuali komunikasi dan sikap setiap orang.

Menurut beberapa ahli psikologi seperti Louis Thurstone (1928), Rensis Likert (1932), dan Chareles Osgood dalam Azwar (2010), sikap merupakan suatu hal yang dihasilkan dari proses evaluasi atau reaksi perasaan. Sedangkan menurut Azwar (2010: 24-27), struktur sikap itu terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang, yaitu sikap kognitif, sikap afektif dan sikap konatif.

Pengujian validitas yang dilakukan pada instrumen sikap mahasiswa, semua butir pernyataan memiliki nilai validitas diatas 0,207 dengan demikian seluruh butir pernyataan dinyatakan valid, begitupun dengan pengujian reliabilitas instrumen kepuasan kerja, semua butir pernyataan berada pada nilai diatas 0.600 sehingga seluruh instrumen kepuasan kerja dinyatakan reliable, maka instrument-instrumen tersebut dapat digunakan dalam rangka pengumpulan data.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sikap mahasiswa pada masa pandemi COVID-19 jumlah skor yang didapat adalah 6632 dan hasil tersebut

berada diantara garis 5016 dan garis 6688. Hal ini dapat dipersepsikan bahwa sikap mahasiswa selama masa pendemi COVID-19 dengan melaksanakan pembelajaran jarak jauh mendapat respon yang baik, hal ini dikarenakan hasil jawaban responden terhadap kuesioner berada kategori baik.

4.4.3 Pengaruh Efektivitas Komunikasi Menggunakan Zoom terhadap

Sikap Mahasiswa

Untuk mengetahui pengaruh efektivitas komunikasi terhadap sikap mahasiswa maka dilakukan uji korelasi simultan (Uji F) dan parsial (Uji T) Berdasarkan hasil uji simultan antara efektivitas komunikasi terhadap sikap mahasiswa diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 36,870 dengan tingkat signifikan sebesar .000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} 3,950 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh pengaruh efektivitas komunikasi melalui media zoom terhadap sikap mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Garut pada masa pandemik covid-19

Sedangkan nilai uji t akan menghitung masing-masing besaran pengaruh untuk variabel independent terhadap variabel operasional dependen, yang akan dibagi menjadi 3 dimensi, yaitu sikap kognitif, sikap afektif dan sikap konatif. Dimana riteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

- Efektivitas komunikasi terhadap sikap kognitif.

Berdasarkan hasil penelitian besarnya t_{hitung} adalah 3.575 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2.000 dengan tingkat signifikansi sebesar .001 kurang dari .005 sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas komunikasi melalui zoom meeting memiliki pengaruh terhadap sikap kognitif mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Garut pada masa pandemi COVID-19

- Efektivitas komunikasi terhadap sikap afektif .

Berdasarkan hasil penelitian besarnya t_{hitung} adalah 5.101 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2.000 dengan tingkat signifikansi sebesar .001 kurang dari .005 sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas komunikasi melalui zoom meeting memiliki pengaruh terhadap sikap afektif mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Garut pada masa pandemi COVID-19

- Efektivitas komunikasi terhadap sikap konatif .

Berdasarkan hasil penelitian besarnya t_{hitung} adalah 3.370 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2.000 dengan tingkat signifikansi sebesar .001 kurang dari .005 sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas komunikasi melalui zoom meeting memiliki pengaruh terhadap sikap konatif mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Garut pada masa pandemi COVID-19.